

ABSTRAK

INDAH RESKI RAMADANI. 2020 Pemberdayaan Masyarakat Pada Kelompok Tani Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Di Kelurahan Cikoro Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa (Dibimbing Oleh Ansyari Mone Dan Nur Khaerah)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat pada kelompok tani dalam mewujudkan ketahanan pangan di Kelurahan Cikoro Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa dan untuk mengetahui dampak dari pelaksanaan pemberdayaan masyarakat pada kelompok tani dalam mewujudkan ketahanan pangan di Kelurahan Cikoro Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskripsi kualitatif yaitu menggambarkan keadaan objek pada masa sekarang secara kualitatif data yang diperoleh dari penelitian. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder dengan jumlah informan 5 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) kualitas dan kuantitas keterlibatan masyarakat dilihat dari meningkatnya hasil produksi pertanian yang ada di Kelurahan Cikoro diikuti oleh meningkatnya kesejahteraan petani. hal ini ditunjukkan oleh adanya inovasi yang dilakukan kelompok tani bekerjasama dengan pemerintah kelurahan dan dibantu oleh masyarakat setempat. (b) Perancangan program meliputi tahapan tahapan penyelidikan, perumusan masalah kerja, penentuan tujuan dan target serta perumusan rencana kerja. Kunci yang berpengaruh pada proses perencanaan adalah Pemerintah Kelurahan Cikoro, Kelompok Tani dan masyarakat Kelurahan Cikoro. (c) Pelaksanaan program menunjukkan bahwa program yang dilakukan pemerintah, kelompok tani dan masyarakat berjalan dengan baik dilihat dari meningkatnya kesejahteraan dan ketahanan pangan kelompok tani dan masyarakat Kelurahan Cikoro. (d) keterlibatan menunjukkan bahwa pihak pemerintah, masyarakat dan swasta melaksanakan program-program pemberdayaan yang menunjang masyarakat dan kelompok tani melalui pembinaan, penyuluhan dan pengawasan. (e) Dampak dari pelaksanaan pemberdayaan masyarakat pada kelompok tani ditemukan dampak positif yakni: menjadikan masyarakat dan kelompok tani lebih mandiri dalam mengelola pangan, adanya perubahan struktural perekonomian dalam meningkatkan ketahanan pangan, terjalinnya suatu mitra yang baik antara pemerintah, masyarakat, kelompok tani dan petani, dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan dapat meningkatkan keahlian masyarakat dalam bidang pertanian. Serta dampak negatif yakni munculnya kecemburuan sosial antara petani dan kelompok tani dalam program pemberdayaan masyarakat.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Ketahanan Pangan, Inovasi Produk